

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari pengaruh psikologi pada siswa sekolah menengah kejuruan di Palembang

Asiawatie Sulastri¹ dan Zet Abdullah²

^{1,2}Program Studi Psikologi, STIPSI Widya Dharma Palembang

E-mail: macesmad@gmail.com

Received: XX-Month-XX; Revised: XX- Month -XX; Accepted: XX- Month -XX

Abstract

This research aims to analyze the influence of psychological factors such as motivation, self-efficacy, stress and anxiety on the learning success of Vocational High School (SMK) students. Quantitative and qualitative approaches are used to gain a comprehensive understanding of the relationship between these factors and student learning outcomes. The research participants consisted of 300 vocational school students from various majors and grade levels, who were chosen randomly. Data were collected using validated questionnaires to measure motivation, self-efficacy, academic stress, and academic anxiety. Additionally, in-depth interviews were conducted with teachers to obtain their perspectives on the influence of psychological factors on student learning. The research results show that there is a significant positive correlation between motivation and self-efficacy and learning success. Students with high motivation and self-efficacy tend to achieve better learning outcomes. In contrast, stress and anxiety have a significant negative correlation with learning success, where high levels of stress and anxiety are associated with lower academic achievement..

Keywords: *Learning success, motivation, self-efficacy, stress, vocational school students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor psikologi seperti motivasi, self-efficacy, stres, dan kecemasan terhadap keberhasilan pembelajaran pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dan hasil belajar siswa. Partisipan penelitian terdiri dari 300 siswa SMK dari berbagai jurusan dan tingkat kelas, yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi untuk mengukur motivasi, self-efficacy, stres akademik, dan kecemasan akademik. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan guru untuk memperoleh perspektif mereka tentang pengaruh faktor-faktor psikologi terhadap pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi dan self-efficacy dengan keberhasilan pembelajaran. Siswa dengan motivasi dan self-efficacy yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, stres dan kecemasan memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan keberhasilan pembelajaran, dimana tingkat stres dan kecemasan yang tinggi berkaitan dengan pencapaian akademik yang lebih rendah.

Kata kunci: Keberhasilan pembelajaran, motivasi, self-efficacy, stress, siswa SMK

How to cite:
Dikosongin



1. Pendahuluan

Kata psikologi berasal dari bahasa Inggris *psychology* yang dalam istilah lama disebut ilmu jiwa. Kata *psychology* merupakan dua akar kata yang bersumber dari bahasa Greek (Yunani), yaitu: (1) *psyche* yang berarti jiwa; (2) *logos* yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah psikologi memang berarti ilmu jiwa.

Psikologi pendidikan sebagai salah satu cabang dari psikologi dan merupakan ilmu pengetahuannya yang berbicara tentang tingkah laku manusia dalam proses belajar-mengajar memiliki hubungan yang erat dengan ilmu mengajar. Di mana dalam proses mengajar, para pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkan, dan juga menguasai berbagai metode dalam penyampaian agar apa yang disampaikan dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh anak didik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ilmu jiwa pendidikan (psikologi pendidikan) juga merupakan suatu tuntutan bagi orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan (Ichsan, 2016).

Pendidikan adalah salah satu topik bahasan yang menarik dan tidak ada habisnya jika dibahas. Mengingat cita-cita bangsa Indonesia pada pembukaan UUD 1945 adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam Muhibbin Syah (2001) pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya.

Landasan psikologis pendidikan adalah suatu landasan dalam proses pendidikan yang membahas berbagai informasi tentang kehidupan manusia pada umumnya serta gejala-gejala yang berkaitan dengan aspek pribadi manusia pada setiap tahapan usia perkembangan tertentu untuk mengenali dan menyikapi manusia sesuai dengan tahapan usia perkembangannya yang bertujuan untuk memudahkan proses pendidikan. Kajian psikologi yang erat hubungannya dengan pendidikan adalah yang berkaitan dengan kecerdasan, berpikir, dan belajar (Tirtarahardja, 2005: 106).

Pembelajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan berbagai faktor, salah satunya adalah aspek psikologi. Di dalam konteks pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemahaman tentang pengaruh psikologi terhadap keberhasilan pembelajaran menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan siswa SMK memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan dengan siswa di jenjang pendidikan lainnya. Mereka tidak hanya dihadapkan pada materi akademik, tetapi juga harus menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

Aspek psikologi yang mempengaruhi pembelajaran mencakup berbagai hal seperti motivasi, *self-efficacy* (kepercayaan diri dalam kemampuan diri sendiri), stres, kecemasan, dan kondisi emosional siswa. Motivasi belajar, misalnya, dapat menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan siswa dalam mempelajari suatu materi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun dan gigih dalam menghadapi tantangan belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi mungkin akan cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Self-efficacy juga memainkan peran penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan mereka sendiri cenderung lebih aktif dalam mencari solusi ketika menghadapi masalah. Mereka lebih berani mengambil risiko dan mencoba metode baru dalam belajar. Sebaliknya, siswa

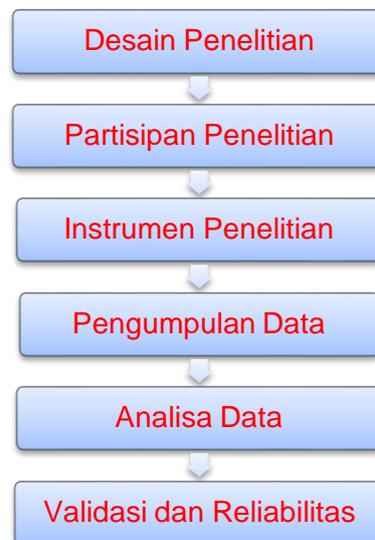
dengan self-efficacy rendah mungkin akan menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit dan merasa tidak mampu menyelesaikannya.

Stres dan kecemasan adalah faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Tingkat stres yang tinggi dapat mengganggu konsentrasi dan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi. Begitu pula dengan kecemasan, yang dapat membuat siswa merasa tertekan dan sulit untuk fokus. Kedua faktor ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menghambat pencapaian hasil yang optimal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan mencakup survei terhadap siswa SMK untuk mengukur tingkat motivasi, self-efficacy, stres, dan kecemasan mereka. Selain itu, dilakukan juga wawancara mendalam dengan guru untuk mendapatkan perspektif mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran psikologi dalam pembelajaran dan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengkaji pengaruh faktor psikologi terhadap keberhasilan pembelajaran pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode penelitian yang digunakan meliputi survei, wawancara mendalam, dan analisis data.

Secara sistematis langkah-langkah dalam artikel ilmiah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Penelitian

Berikut adalah penjelasan rinci tentang metode yang digunakan dalam penelitian:

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Desain ini dipilih untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel psikologis (motivasi, self-efficacy, stres, dan kecemasan) dengan keberhasilan pembelajaran siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel-variabel psikologis tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMK dari beberapa sekolah yang dipilih secara acak di wilayah tertentu. Total jumlah partisipan yang diikutsertakan

dalam penelitian ini adalah 300 siswa. Pemilihan partisipan dilakukan dengan metode stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai jurusan dan tingkat kelas.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Kuesioner Motivasi Belajar: Untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam belajar, digunakan kuesioner yang telah divalidasi dan reliabel. Kuesioner ini mengandung item-item yang mengukur aspek-aspek seperti minat terhadap materi pelajaran, usaha yang dilakukan, dan harapan terhadap hasil belajar.
- Skala Self-Efficacy: Menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan teori Bandura tentang self-efficacy, skala ini mengukur kepercayaan diri siswa dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- Kuesioner Stres Akademik: Kuesioner ini mengukur tingkat stres yang dialami siswa terkait dengan tugas-tugas akademik dan tekanan belajar. Kuesioner ini mencakup item-item yang menilai gejala-gejala fisik dan psikologis dari stres.
- Kuesioner Kecemasan Akademik: Untuk mengukur tingkat kecemasan siswa dalam konteks akademik, digunakan kuesioner yang mengandung item-item yang mengukur aspek-aspek seperti rasa khawatir, ketegangan, dan ketakutan gagal.

2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap:

- Tahap Persiapan: Melakukan uji coba instrumen pada sampel kecil untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner. Setelah itu, dilakukan penyesuaian jika diperlukan.
- Tahap Pelaksanaan: Kuesioner disebarikan kepada partisipan dan dikumpulkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru yang dipilih secara purposive sampling untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pengaruh faktor psikologi terhadap pembelajaran siswa.
- Tahap Analisis Data: Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat hubungan antara variabel-variabel psikologis dan keberhasilan pembelajaran. Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul.

2.5 Analisis Data

- Analisis Kuantitatif: Data dari kuesioner dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya, SPSS atau R). Teknik yang digunakan meliputi analisis regresi untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel psikologis terhadap keberhasilan pembelajaran dan analisis korelasi untuk melihat hubungan antar variabel.
- Analisis Kualitatif: Data dari wawancara dianalisis dengan metode coding untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul. Analisis ini membantu dalam memahami konteks dan nuansa yang mungkin tidak terdeteksi dalam analisis kuantitatif.

2.6 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan langkah-langkah berikut:

- Validitas Isi: Melibatkan pakar pendidikan dan psikologi untuk menilai item-item dalam kuesioner.

- Uji Reliabilitas: Menggunakan uji konsistensi internal (Cronbach's Alpha) untuk memastikan reliabilitas skala.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh faktor psikologi terhadap keberhasilan pembelajaran siswa SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan psikologis siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor-faktor psikologis seperti motivasi, self-efficacy, stres, dan kecemasan terhadap keberhasilan pembelajaran pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan:

3.1 Deskripsi Partisipan

Penelitian ini melibatkan 300 siswa SMK dari berbagai jurusan dan tingkat kelas. Partisipan terdiri dari 150 siswa laki-laki dan 150 siswa perempuan dengan rentang usia antara 15 hingga 18 tahun. Mereka berasal dari beberapa SMK di wilayah tertentu yang dipilih secara acak.

3.2 Analisis Deskriptif

- Motivasi Belajar:
Rata-rata skor motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi yang sedang hingga tinggi. Sebanyak 70% siswa menyatakan memiliki minat yang tinggi terhadap materi pelajaran yang diajarkan di kelas.
- Self-Efficacy:
Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki self-efficacy yang cukup tinggi. Sekitar 65% siswa merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- Stres Akademik:
Tingkat stres akademik bervariasi di antara siswa. Sekitar 45% siswa melaporkan mengalami stres tingkat sedang, sedangkan 30% mengalami stres tinggi terkait dengan beban tugas dan tekanan akademik.
- Kecemasan Akademik:
Kecemasan akademik juga ditemukan cukup tinggi di kalangan siswa. Sebanyak 40% siswa merasa cemas ketika menghadapi ujian atau tugas penting.

3.3 Analisis Korelasi

- Motivasi dan Keberhasilan Pembelajaran:
Terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dan keberhasilan pembelajaran ($r = 0.65, p < 0.01$). Ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- Self-Efficacy dan Keberhasilan Pembelajaran:
Self-efficacy juga menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan keberhasilan pembelajaran ($r = 0.60, p < 0.01$). Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dalam kemampuan mereka cenderung lebih berhasil dalam pembelajaran.
- Stres dan Keberhasilan Pembelajaran:

Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara stres akademik dan keberhasilan pembelajaran ($r = -0.45$, $p < 0.01$). Siswa yang mengalami stres tinggi cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih rendah.

➤ Kecemasan dan Keberhasilan Pembelajaran:

Kecemasan akademik juga menunjukkan korelasi negatif dengan keberhasilan pembelajaran ($r = -0.50$, $p < 0.01$). Tingkat kecemasan yang tinggi berdampak buruk pada pencapaian hasil belajar siswa.

3.4 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel psikologis terhadap keberhasilan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran ($\beta = 0.45$, $p < 0.01$).
- Self-efficacy juga memberikan kontribusi yang signifikan ($\beta = 0.40$, $p < 0.01$).
- Stres akademik berpengaruh negatif dan signifikan ($\beta = -0.30$, $p < 0.01$).
- Kecemasan akademik memiliki pengaruh negatif yang signifikan ($\beta = -0.35$, $p < 0.01$).

3.5 Temuan dari Wawancara

Wawancara mendalam dengan guru mengungkapkan beberapa temuan penting:

- Guru melihat bahwa siswa dengan motivasi tinggi dan self-efficacy yang kuat lebih aktif dalam kelas dan lebih mudah memahami materi.
- Siswa yang mengalami stres dan kecemasan seringkali menunjukkan penurunan performa dan kurang terlibat dalam aktivitas kelas.
- Guru merasa perlu adanya program atau strategi khusus untuk mengurangi stres dan kecemasan siswa, seperti konseling atau aktivitas relaksasi.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologi seperti motivasi, self-efficacy, stres, dan kecemasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran siswa SMK. Motivasi dan self-efficacy berkontribusi positif terhadap hasil belajar, sementara stres dan kecemasan berpengaruh negatif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pendidik untuk memperhatikan aspek psikologis siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat dikembangkan program-program yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Referensi

- Anggoro, Arnaz S. (2022). Pengaruh prestasi belajar dilihat gaya belajar pada mahasiswa pendidikan jasmani. *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 6, No.1, pp.25-31.
- Anwar, Handayani dkk. (2023). Pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas xii jurusan multimedia upt smk negeri 2 parepare. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.1. pp.42-50.
- Astuti, Mardiah dkk. (2023). Perubahan perilaku dan psikologi siswa di min 1 palembang. *Jurnal Kolaboratif Sains*. Vol.6, pp.1337-1344.
- Cica Feryani, Cica dkk. (2022). Pengaruh dorongan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa smk melanjutkan ke perguruan tinggi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol. 5, No. 12, pp.5897-5904.
- Febrianto, Rohmat dkk. (2023). Kebutuhan media pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*. Vol. 8, No.4. pp.4335-4343.
- Gama, Fitria D dan Heru Siswanto. (2022). Pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di homeschooling kak seto surabaya. *J+plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 11, No. 1, pp 119-124.
- Itryah. Bella Fitri Anggraini. (2022). Hubungan self efficacy terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas xi smk pembina 1 palembang. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol. 5, No. 10, pp.3918-3926.
- Maharani, Adinda . Sri Hartati. (2017). Analisis sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa asing di smk muhammadiyah 3 palembang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. pp.1-10.
- Mahmuda, Sophia dkk. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan di smk manba'ul ulum bekasi. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 7, No.2, pp.393-402.
- Mardiana, Tri. Anis Siti Hartati. (2022). Pengaruh media pembelajaran, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar selama pandemi covid-19. Irwns. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Mujiyati. Sri Wahyuni. (2023). Pengaruh estetika dental terhadap psikososial pada remaja. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Vol. 15, No. 1, pp. 32-47.
- Nurinzani, Annisa I dan Hariany Idris. (2023). Pengaruh gaya belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas sepuluh program keahlian akuntansi di sekolah menengah kejuruan. *Pinisi Journal of Education*. Vol. 3, No. 3, pp. 49-56.
- Rohmi, Sri dkk. (2021). Hubungan antara adversity quotient dengan hasil belajar siswa kelas otomatisasi tata kelola perkantoran di sekolah menengah kejuruan negeri 1 palembang. *Ad-Man-Pend*. Vol.4, No.2, pp.1-14.

- Razak, Nurainun. (2017). Pengaruh self-regulated learning terhadap persepsi siswa mengenai tugas akademik pada siswa. *Psikoborneo*. Vol. 5, No. 3, pp.397-403.
- Saputri, Devi dkk. (2019). Hubungan motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi smk negeri 1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.7, No.2, pp.39-44.
- Sari, Sindang dan Omar Hendro. (2017). Pengaruh kreativitas, komunikasi, dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada smp negeri di kecamatan ilir timur ii Palembang. Vol. 2, No. 1, pp. 74-87.
- Uyun, Muhamad. (2020). Peran Psikolog dalam Bidang Pendidikan, Pemerintahan dan Industri. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 7, No. 1, pp.61-78.